



# KEWIRAUSAHAAN II



**UNIVERSITAS  
INABA**

**Modul 2**

**Kerja Tim (*Team Work*) Dalam Membangun  
Kewirausahaan**

**Disusun oleh:**

Fanji Wijaya, S.Kom., M.M



## **TIM DOSEN KEWIRAUSAHAAN II**

M. Iqbal Alamsyah, S.E., M.M.

Tjipto Sajekti, Dra., M.M.

Siti Sarah, S.Kom., M.M.

Ridlwan Muttaqin, S.Pd., M.M.

Ridho Riadi Akbar, S.E., M.A.B.

Fanji Wijaya, S.Kom., M.M.



UNIVERSITAS  
INABA

### **Disclaimer:**

1. Modul ini disusun sebagai bahan ajar lokal, terbatas untuk kalangan Universitas INABA.



## Modul II

### Kerja Tim (Team Work) Dalam Membangun Kewirausahaan

#### A. Tujuan Pembelajaran :

1. Peserta dapat memahami kerja tim (*Team Work*) dalam membangun kewirausahaan
2. Peserta dapat mengembangkan nilai secara kelompok apa yang ingin dibangun dalam kelompoknya
3. Peserta mampu membangun tujuan kelompok yang ingin dicapai;

#### B. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan adalah dengan observasi dan pemecahan masalah (*problem solving*) melalui kasus-kasus membangun team work. Diharapkan mahasiswa mampu membangun team, menjalin kerjasama dengan baik, membangun tujuan kelompok yang ingin di capai.

#### C. Uraian Materi

##### 1. Apa Itu Team Work?

Pada dasarnya, team work adalah bekerja dengan rasa hormat dengan penuh rasa saling menghargai dan efektif bersama kelompok sembari melakukan tugas tanggung jawab dari setiap orang.

Ada pula beberapa pendapat dari para ahli berikut ini:

- **McIntyre & Salas (1995).** Teamwork adalah bagian penting di dalam kinerja tim untuk menjelaskan perilaku tim dengan mengukur beberapa karakteristik perilaku; pemantauan kinerja, umpan balik, komunikasi tertutup, dan pendukung perilaku.

- Fancies & Young (2003). Teamwork adalah sekelompok orang yang bekerja demi meraih sasaran umum. Mereka menikmati pekerjaan itu dan mampu meraih hasil terbaik berkualitas tinggi dari kerjasama mereka itu.
- Henderson (2002). Teamwork adalah sekelompok orang yang bekerjasama dimana kesuksesan setiap anggota atau setiap orang yang terlibat di dalamnya bergantung pada kesuksesan yang didapatkan oleh kelompok.

## 2. Mengapa Team Work Penting?

Ada beberapa alasan mengapa team work itu penting.

### 1. Banyak Kepala Lebih Baik Daripada Satu Kepala

Mungkin Anda merasa kerepotan harus menghadapi banyak pendapat. Namun percayalah, dengan munculnya banyak ide maka kemungkinan solusi dari sebuah permasalahan akan ada lebih dari satu. Jika Anda harus memikirkan segalanya sendiri, mungkin akan ada banyak pilihan solusi yang tidak pernah terpikirkan oleh Anda.

### 2. Terdapat Banyak Sudut Pandang

Sebuah tim yang baik memiliki berbagai sudut pandang berbeda. Karena setiap orang memiliki latar belakang, pengalaman dan kemampuan yang berbeda pula. Dengan menggabungkan seluruh aspek ini, maka Anda dapat mencari sudut pandang terbaik.

Anda juga dapat menggabungkan berbagai sudut pandang yang ada untuk meraih satu kesimpulan terbaik.

### 3. Menghasilkan Ide-Ide Segar

Jika Anda adalah pengusaha, maka ide-ide segar harus selalu Anda miliki. Dengan bantuan tim yang baik, mereka akan memberikan Anda ide-ide yang mereka miliki. Bayangkan jika seluruh ide tersebut dicari

jalan tengahnya, bisa jadi Anda akan menemukan sebuah cara baru yang tidak pernah dilakukan sebelumnya.

#### 4. Saling Mendukung dan Mengingatkan

Di dalam sebuah tim yang ingin meraih tujuan, sesama anggotanya akan saling mendukung jika ada masalah. Begitu pula mereka akan saling mengingatkan satu sama lain apabila terjadi potensi kesalahan atau tenggat waktu yang semakin dekat. Akhirnya produktivitas pun akan melonjak naik.

#### 5. Membangun Kepercayaan Diri

Dengan saling bekerja sama di dalam tim, akan timbul rasa saling memiliki di antara anggota. Kesuksesan yang diraih oleh tim akan dianggap kesuksesan bersama. Sehingga kepercayaan diri dari setiap orang akan ikut meningkat.

### 3. Mengetahui Apa Itu *Team Charter Canvas*

Kemunculan *Business Model Canvas* pada tahun 2010 melalui buku “Business Model Generation” yang ditulis oleh Alexander Osterwalder banyak menginspirasi para pelaku bisnis membuat tools yang serupa. Alat bantu tersebut bervariasi tujuannya, mulai dari untuk membuat rencana bisnis seperti LEAN CANVAS, atau canvas yang lebih spesifik untuk menciptakan produk atau jasa, yaitu DESIGN CRITERIA CANVAS. Saat ini ada lebih dari 100 canvas – canvas yang bisa digunakan untuk mengembangkan bisnis. Sayangnya di Indonesia, canvas yang saat ini sedang populer adalah *Business Model Canvas*.

Maka dari itu, pada kesempatan kali ini saya ingin berbagi tentang model – model canvas lainnya yang aplikatif dan dapat digunakan langsung untuk mengembangkan bisnis. Apa yang saya tulis ini sekaligus untuk mengisi kekosongan dalam pustaka Indonesia yang membahas alat bantu selain BMC.

Baiklah, kali ini apa yang akan kita bahas adalah tentang satu kanvas yang sangat bermanfaat untuk membangun tim bisnis. Alat bantu yang akan saya bahas bernama *TEAM CHARTER CANVAS*. *TEAM CHARTER CANVAS* adalah sebuah alat bantu yang ditulis oleh Lokitz dkk pada tahun 2016. Alasan pengembangan kanvas ini dikarenakan dalam menjalankan bisnis, seringkali kita ditandem dengan sebuah tim yang kita tidak saling mengenal sebelumnya. Dalam konteks organisasi internasional seringkali anggota tim kita benar – benar beragam: berasal dari etnis, budaya, agama, suku, ras, dan pandangan hidup yang berbeda. Untuk itulah *TEAM CHARTER CANVAS* dibuat untuk mengurangi konflik-konflik yang tidak perlu antar anggota tim. Dengan berkurangnya konflik, sebuah tim diharapkan dapat memberikan produktivitas kerja terbaiknya.

Baiklah, tanpa perlu berpanjang kata lagi, mari kita bahas tentang apa itu *TEAM CHARTER CANVAS* yang diciptakan oleh Lokitz dkk dalam buku *Design a Better Business*.

#### Mengenal Apa Itu *Team Charter Canvas*

Jadi, apa itu *TEAM CHARTER CANVAS*? Seperti namanya, kanvas ini berfungsi sebagai “Piagam” kesepakatan untuk tim dalam bekerja. Dengan melakukan kesepakatan dalam Piagam ini, maka setiap anggota tim menjadi tahu ke arah mana organisasi ini akan menuju serta apa saja hak dan kewajiban untuk masing – masing anggota tim.

Berikut ini adalah tampilan dari *TEAM CHARTER CANVAS*:

# HANDOUT: TEAM CHARTER CANVAS



The diagram is a 'Team Charter Canvas' shaped like a road. A bus is driving on the road towards the right. Various elements are placed along the road and around the bus, each with a text prompt and a box for input.

**HARAPAN**  
Apa yang diharapkan anggota tim agar tim ini menjadi sukses?

**ANGGOTA TIM**  
Siapa saja anggota yang berada di dalam bus?  
Bagaimana peran, nilai, keterampilan, sifat dan karakter dari setiap anggota tim?

**MASALAH**  
Apa yang dilakukan untuk mengatasi rintangan yang ditemui?

**RINTANGAN**  
Rintangan seperti apa yang muncul sehingga dapat menghambat tim untuk mencapai tujuannya?

**SOPIR**  
Siapa yang berada di belakang kemudi?  
Siapa navigatornya? Akan di bawa kearah mana tim ini? Bagaimana cara tim dalam mengambil keputusan?

**NILAI TIM**  
Nilai apa yang ingin dibangun dan diakui dalam tim ini?

**TUJUAN TIM**  
Tujuan apa yang ingin dicapai oleh tim? Kapan usaha untuk mencapai tujuan tersebut berhasil?

**SUMBER ENERGI**  
Energi seperti apa yang dibutuhkan agar tujuan tim tercapai?

Berdasarkan tampilan *TEAM CHARTER CANVAS* di atas, kita dapat melihat bahwa terdapat 9 bagian utama yang menyusun sebuah *TEAM CHARTER CANVAS*.

#### Bagian – Bagian *TEAM CHARTER CANVAS*

Berikut ini adalah penjelasan singkat dari masing – masing bagian yang ada pada *TEAM CHARTER CANVAS*.

##### 1. ANGGOTA TIM (*TEAM MEMBERS*)

Jika sebuah tim diibaratkan oleh Bus, Kapal, atau Pesawat, maka bagian ini menjelaskan siapa saja yang berada dalam tim tersebut. Tidak hanya menyebutkan siapa saja anggota timnya, tetapi juga apa yang dibawa masing – masing orang ke dalam tim tersebut. Misalnya: apa nilai – nilai pribadi, karakter, atau keterampilan yang dimiliki.

##### 2. PENGEMUDI/PEMIMPIN (*DRIVER*)

Bagian ini menjelaskan siapa yang ada di belakang kemudi? Siapa yang bertugas sebagai driver dalam tim ini? Siapa yang bertugas sebagai navigator untuk membantu pengemudi?

##### 3. EKSPEKTASI ANGGOTA (*EXPECTATIONS*)

Bagian ini menjelaskan tentang apa saja yang diekspektasikan oleh anggota tim antara satu dengan lainnya agar tim ini bisa memberikan performa yang terbaik. Misalnya, apakah memerlukan dukungan akses data atau informasi tertentu, dan sebagainya.

##### 4. NILAI UTAMA (*TEAM VALUES*)

Bagian ini menjelaskan tentang nilai – nilai utama yang harus dijunjung oleh setiap anggota tim. Bagian ini sekaligus menegaskan bahwa setiap anggota tim harus tahu nilai – nilai utama yang disepakati dalam



tim tersebut. Beberapa contoh nilai, di antaranya adalah: kejujuran, pelayanan, kesabaran, dan sebagainya.

## 5. SLOGAN

Bagian ini menjelaskan apakah slogan singkat yang menggambarkan karakter utama yang ingin disampaikan kepada orang lain. Slogan ini digambarkan dengan pesan singkat yang ditempel di badan bus, untuk merepresentasikan keunikan atau keunggulan tim tersebut. Contoh slogan, misalnya: *There is no plan B*. Mengindikasikan bahwa tim tersebut akan selalu fokus dalam menyelesaikan plan A sehingga tidak memerlukan plan B.

## 6. RINTANGAN (*OBSTACLES*)

Bagian ini diwakili dengan gambar lubang pada kanvas. Bagian ini menjelaskan tentang hal – hal apa saja yang dapat menjadi kendala bagi sebuah tim untuk dapat bekerja secara maksimal. Contoh rintangan, misalnya adanya ketidakpastian arahan dari atasan yang seringkali berubah-ubah sesuai dengan musim jabatan, dan lain sebagainya.

## 7. SUMBER ENERGI (*ENERGY SOURCES*)

Bagian ini diwakili dengan gambar pompa pengisian bahan bakar. Bagian ini menjelaskan hal – hal apa saja yang dapat menjadi sumber atau pembangkit energi dalam tim tersebut? Hal – hal apa sekiranya yang dapat meningkatkan semangat tim untuk dapat memberikan kinerja terbaik? Sumber energi ini beraneka macam dan biasanya sesuai dengan budaya kerja. Ada yang sumber energinya berasal dari lingkungan kerja yang kompetitif, namun ada juga yang sumber energinya berasal dari lingkungan kerja yang kolaboratif.

## 8. TARGET TIM (*TEAM GOALS*)

Bagian ini diwakilkan dengan papan penunjuk arah. Bagian ini menjelaskan apa saja target – target yang harus dicapai sebuah tim sebagai tolak ukur keberhasilan. Selain itu juga menjelaskan kapan target – target tersebut seharusnya tercapai. Contoh target tim, misalnya membawa perusahaan memiliki kenaikan omzet 20% pada akhir tahun (Desember 2022).

#### 9. ANTISIPASI MASALAH (*TROUBLE*)

Bagian ini menjelaskan apa saja yang akan dilakukan oleh tim, apabila suatu saat bus yang dikendarai mendapatkan masalah. Bagaimana keputusan yang diambil ketika tim sedang berada dalam krisis, siapa yang berhak menentukan arah apabila pengemudi diganti, dan lain sebagainya.

Berikut pengantar tentang *TEAM CHARTER CANVAS* harapannya dengan mengetahui *TEAM CHARTER CANVAS* ini, kita jadi memiliki sedikit gambaran bahwa ada 9 hal yang perlu disepakati antara kita dengan anggota tim untuk membuat kinerja menjadi lebih baik lagi.

#### D. Skill Team Work yang Harus dikuasai

Agar team work dapat berjalan dengan baik, berikut ini beberapa skill team work yang harus dikuasai:

##### 1. Jujur

Kejujuran adalah pintu gerbang menuju kepercayaan. Setiap anggota tim harus bersikap jujur dan terbuka. Jika ada rasa tidak nyaman maka semua itu harus didiskusikan bersama apa adanya.

##### 2. Komunikasi

Agar setiap anggota tim mampu menyampaikan kejujuran dengan baik maka skill komunikasi harus dimiliki. Sebab jika penyampaian pesan salah maka dapat berujung pada salah paham. Bekali diri dengan

pengetahuan bagaimana cara menyampaikan komunikasi dengan tepat. Baik secara lisan maupun tertulis.

### 3. Tanggung Jawab

Tanggung jawab adalah skil berikutnya yang harus dimiliki. Jika setiap anggota tim memiliki tanggung jawab, maka keseluruhan tim akan dipandang sebagai tim yang mampu diandalkan.

### 4. Kemampuan Mendengar

Selain kemampuan komunikasi, kemampuan mendengar juga harus dimiliki oleh anggota tim. Mendengar bukan hanya menggunakan telinga, namun juga hati. Sehingga seluruh pesan yang disampaikan dapat diterima dengan baik.

### 5. Berempati

Jika anggota tim mampu mendengarkan dengan baik, maka kemampuan untuk berempati juga otomatis akan dimiliki. Setiap anggota memahami perasaan dan sudut pandang mengapa seseorang memiliki pendapat atau perilaku tertentu.

Dengan memenuhi skill-skill di atas, sebuah tim akan mampu untuk saling menghargai dan berproses bersama untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

## E. Tujuan Membangun Team Work

Tujuan utama membangun team work adalah agar setiap anggotanya mampu berkontribusi untuk mencapai tujuan.

Selain itu ada beberapa tujuan berikut ini:

- Mendapatkan partisipasi penuh saat menjalankan keputusan. Keputusan yang telah diambil secara kelompok akan dijalankan bukan hanya satu orang, melainkan seluruh anggota kelompok.
- Komitmen. Dengan adanya team work menjamin komitmen untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan oleh tim.
- Kontribusi saat mengambil keputusan. Karena keputusan yang akan diambil berdampak untuk keseluruhan kelompok, maka setiap anggota akan memberikan kontribusi terbaik untuk meraih keputusan terbaik.
- Merasa memiliki. Team work yang baik akan mendorong rasa memiliki dari setiap anggotanya. Karena mereka semua berkontribusi atas apapun keputusan, perubahan, kegagalan dan keberhasilan bersama.

#### **F. Tips Memperkuat Team Work**

Banyak faktor yang dibutuhkan untuk membangun teamwork yang baik. Karena di dalam sebuah tim terdapat sekian banyak anggota dengan isi kepala yang berbeda-beda.

Berikut adalah 10 tips yang bisa Anda gunakan untuk membangun teamwork yang solid diadaptasi dari tulisan yang diterbitkan oleh [thebalancecareer.com](http://thebalancecareer.com).

##### **1. Memiliki Tujuan dan Misi yang Jelas**

Agar teamwork semakin solid maka dibutuhkan kejelasan tujuan dan misi apa yang ingin dicapai. Sebab dengan tujuan yang jelas maka setiap anggota tim memiliki gambaran goals apa yang ingin dicapai.

Salah satu faktor untuk mendapatkan kejelasan tujuan adalah dorongan dari pihak perusahaan atau induk organisasi.

Perusahaan harus menjelaskan harapan apa yang mereka miliki terhadap tim. Tujuan dan hasil apa yang perusahaan inginkan dari tim.

Sehingga tim mampu mencanangkan misi dan tujuan demi memenuhi harapan tersebut.

## 2. Lingkungan Kerja yang Kondusif

Lingkungan kerja yang kondusif yang dimaksud adalah setiap anggota tim diberikan ruang untuk mengambil resiko. Selain itu setiap anggota tim menaruh kepercayaan satu sama lain. Kebebasan berpendapat juga harus sebebaskan mungkin diungkapkan.

Sehingga setiap anggota merasa aman jika memiliki pendapat yang berbeda. Dengan banyaknya sudut pandang maka akan dihasilkan banyak solusi alternatif dari setiap masalah.

## 3. Gaya Komunikasi yang Terbuka

Komunikasi haruslah terbuka, jujur dan saling menghargai satu sama lain. Setiap anggota tim merasa didengarkan dan dimengerti.

Mereka diberi ruang untuk mengungkapkan pendapat. Sementara anggota lain akan mendengarkan.

## 4. Rasa Memiliki yang Tinggi

Untuk menghasilkan sebuah teamwork yang solid dibutuhkan komitmen dan rasa memiliki yang baik. Terutama rasa memiliki terhadap keputusan dan langkah yang diambil tim. Bagaimana cara menumbuhkan rasa memiliki?

Caranya adalah dengan membangun hubungan yang baik antar anggota. Dengan begitu setiap anggota memiliki ikatan batin yang kuat terhadap norma kelompok.

## 5. Menghargai Keunikan dari Setiap Anggotanya

Teamwork yang efektif adalah mengenai seberapa baik sebuah tim memanfaatkan kemampuan berbeda dari setiap anggota.

Tim yang baik adalah yang mampu melihat keunikan dan kelebihan dari masing-masing individu. Setiap sudut pandang, pengalaman, pengetahuan dan pendapat harus dihargai. Sehingga segala perbedaan yang dimiliki justru menjadi bekal untuk meraih keberhasilan.

#### 6. Mendorong Kreativitas dan Inovasi

Tim memiliki sebuah norma kelompok yang mampu mendorong kreativitas dan inovasi. Jangan pernah muncul pernyataan yang meremehkan ide.

Misalnya “Kita sudah coba yang seperti itu, tapi gagal”, atau “Ide kamu konyol sekali”, “Terlalu aneh solusi yang Anda berikan”, dan lain sebagainya.

Ucapan-ucapan seperti itu hanya akan mematikan daya kreatif dan imajinasi. Jangan lupa bahwa sudut pandang yang berbeda justru menjadi potensi untuk maju. Pemikiran out of the box seunik apapun harus didengarkan dan dihargai.

#### 7. Tim Terus Menerus Memperbaiki dan Mengembangkan Diri

Diskusi rutin demi kemajuan tim harus dilakukan secara rutin. Norma dan tujuan kelompok sering didiskusikan bersama setiap anggota kelompok.

Kemudian harus didiskusikan pula apa saja yang menjadi hambatan tim. Solusi apa yang harus dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut dan lain sebagainya. Dengan begitu maka sebuah tim akan terus menerus berkembang.

#### 8. Mampu Mengatasi Konflik

Tim memiliki sebuah kesepakatan untuk menganalisa, mendiagnosa dan mencari solusi konflik yang muncul. Sebab gesekan dan friksi akan selalu ada. Karena itu sebuah tim yang baik mampu mencegah konflik pribadi antar anggota.

Setiap anggota tim harus mampu memisahkan preferensi pribadi dengan pekerjaan. Atasan dan supervisor harus mampu menjadi penengah dan mengarahkan tim jika dirasa sudah keluar dari jalur.

#### 9. Menjalankan Pola Kepemimpinan Partisipatif

Setiap anggota didorong untuk berpartisipasi secara aktif. Bagaimana cara agar anggota mampu berpartisipasi?

Dengan mendelegasikan tugas, mencatat semua keputusan tim dan mendistribusikannya kepada seluruh anggota tim. Peserta juga didorong untuk memimpin tim dan menghargai setiap kontribusi yang diberikan oleh anggota.

#### 10. Membuat Keputusan Besar Bersama-Sama

Setiap keputusan penting diputuskan bersama-sama oleh seluruh anggota tim. Kemudian keputusan tersebut didukung dan dijalankan dengan penuh komitmen bersama-sama.

Selain itu mereka juga mendapatkan dukungan dari atasan atau dari supervisor saat menjalankan keputusan yang sudah diambil. Karena mereka memiliki dasar keputusan yang kuat dan merasa aman karena lingkungan kerja mendukung mereka secara penuh.

Banyak hal yang menjadi faktor terbentuknya sebuah teamwork yang solid. 10 tips ini bisa Anda gunakan di perusahaan atau organisasi Anda. Baik Anda berposisi atasan maupun jika Anda adalah merupakan anggota tim

Namun yang harus Anda ingat adalah, bukan tantangan apa yang dihadapi oleh tim Anda. Melainkan seperti apa hubungan antar anggota tim hari demi hari.



Hal-hal kecil apa yang mereka alami bersama-sama. Sebab sebuah tim yang berinteraksi secara baik dalam keseharian, memiliki ikatan yang kuat dan pengertian yang baik. Bangun terus teamwork Anda dengan menerapkan tips-tips ini dalam keseharian organisasi atau perusahaan Anda. Niscaya teamwork yang solid akan Anda miliki.



# Cara Membangun, Teamwork Yang Solid

## Fakta Menarik Tentang Teamwork

- Tim Yang Beragam Mengungguli Tim Yang Homogen
- Teamwork Membantu Mengurangi Bournout
- Generasi Millennials Lebih Senang Kolaborasi D daripada Kompetisi

## 10 Tips Membangun Teamwork Yang Makin Solid

1 Memiliki Tujuan dan Misi Yang Jelas	6 Mendorong Kreativitas dan Inovasi
2 Lingkungan Kerja Yang Kondusif	7 Tim Selalu Menerus Memperbaiki Diri
3 Gaya Komunikasi Yang Terbuka	8 Tim Selalu Menerus Mengembangkan Diri
4 Rasa Memiliki Yang Tinggi	9 Mampu Menguasai Konflik
5 Menghargai Keunikan Dari Setiap Anggotanya	10 Membuat Keputusan Besar Bersama

#InfoLinov  
www.LinovHR.com

LinovHR  
Human Capital Management System



### G. Rangkuman

*Team work* adalah bagaimana mencapai tujuan bersama. Setiap individu yang ada di dalam sebuah tim ingin mencapai tujuan tersebut karena mereka memahami dan bertanggung jawab akan proses dan hasil yang dicapai. Seseorang bergantung kepada kelompoknya dan begitu juga sebaliknya. Kelompok yang baik adalah kelompok dengan anggota yang saling percaya, berkomunikasi, dan berkomitmen untuk meraih tujuan bersama.

Bangun team work yang sehat dengan terus membangun skil yang dibutuhkan, dan perkuat terus kinerja anggota yang ada. Niscaya produktivitas perusahaan akan meningkat karena memiliki tim yang hebat.

UNIVERSITAS  
INABA

## H. Lembar Kerja

### POHON HARAPAN



Peserta diminta untuk menuliskan harapan atau tujuan mengikuti kegiatan. Analogi yang diberikan berupa gambar pohon dengan bagian yang lengkap, terdiri dari akar, batang, daun dan buah.

- Daun** menggambarkan harapan atau tujuan jangka pendek yang ingin dicapai dari perkuliahan.
- Buah** menggambarkan harapan atau tujuan jangka panjang yang ingin dicapai. Batang menggambarkan cara yang dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut.
- Batang** menggambarkan proses yang perlu diisi dengan berbagai hal baik selama proses. Input apa saja yang dapat menjadikan daun dapat berbuah lebat serta berbuah banyak dan baik.
- Akar** menggambarkan sesuatu yang dibawa atau bekal yang ada pada para peserta untuk mengikuti perkuliahan. Bekal tersebut berupa perilaku, ilmu, atau hal lain yang ditulis pada kertas post-it dan ditempelkan pada gambar pohon yang telah disediakan oleh fasilitator.

UNIVERSITAS  
INABA

### Daftar Pustaka

Chasbiansari, D. 2017. Kompetensi Sosial dan Kewirausahaan. Laporan Penelitian. Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro, Semarang.

DeVito, J. 2011. Komunikasi Antarmanusia. Edisi Kelima. Karisma Publishing Group. Jakarta.

Gullotta, T. P.; Adams, G, R.; Montemayor, R. 1990. Developing Social Competence In Adolescent. California: Sage Publications, Inc.

Ghufron, Anik, 2010. Pengembangan Kurikulum Teaching School Berbasis Profesi. Makalah Seminar dan Loka Karya Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta.

Saldi, Fadli. 2010. Sinergi Soft Skill dan Hard Skill  
<http://edukasi.kompasiana.com/2010/02/23/sinergi-soft-skill-dan-hard-skill/>

Topping, K., William, B., Elizabeth, A. H. 2000. Social Competence. The Social Construction of the Concept. The Handbook of Emotional Intelligence. 28-39. Jossey Bass Inc. California.

<https://www.commonsemmedia.org/character-strengths-and-life-skills/what-is-teamwork>

<https://www.sciencedirect.com/topics/medicine-and-dentistry/teamwork>